USER GUIDE

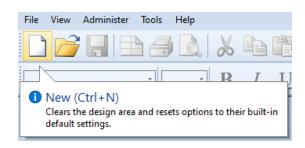
1. Membuat tamplate .btw di bartender Bartender 2016 (Honeywell Special Edition Bartender UltraLite)



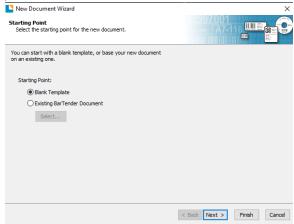
1. Buka aplikasi bartender.



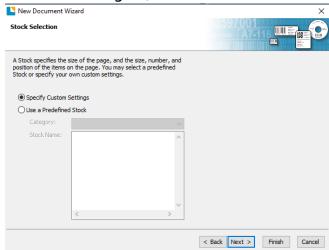
2. Pilih "New Template".



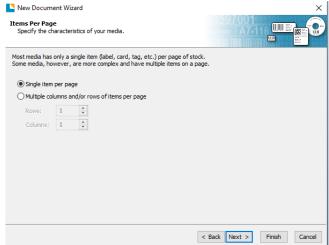
3. Pilih "Blank Template", kemudian Next.



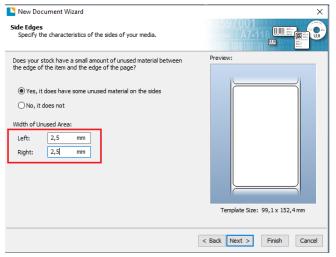
4. Pilih "Specify Custom Settings", kemudian Next.



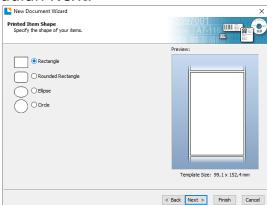
5. Pilih "Single item per page", kemudian Next.



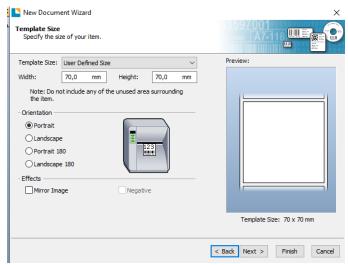
6. Pilih "Yes", kemudian sesuaikan yang di kotak merah,biasanya defaultnya 1,3 mm kita ganti jadi 2,5 mm. Kemudian Next.



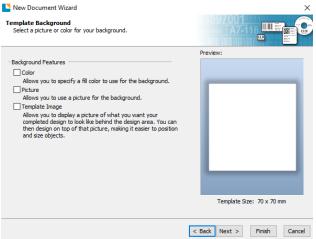
7. Pilih bentuk label yang digunakan, misal kita pake yang "Rectangle", kemudian Next.



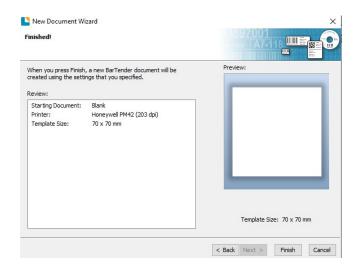
8. Sesuaikan lebar dan tinggi label, pilih orientasi label yang digunakan, di sini kita menggunkan yang "Potrait", kemudian Next. Jika ukuran label mau diubah bisa ke menu File => Page setup => page. Untuk mengubah margin-nya bisa ke layout.



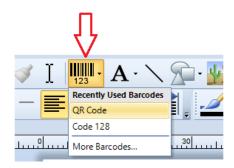
9. Pilih template background yang digunakan, untuk ini kita kosongkan saja, kemudian Next.



10. Konfigurasi awal template sudah selesai, kemudian pilih "Finish".



11. Pilih "QR Code", jika belum ada pilih ke "More Barcode" kemudian pilih "QR Code".



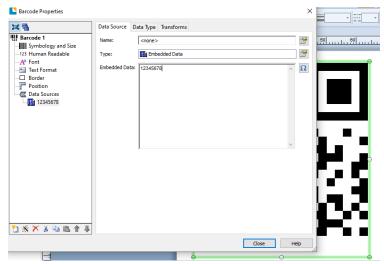
12. Klik ke label yang berwarna putih, kemudian "QR Code" muncul



13. Proporsionalkan ukuran dan posisi QR dengan ukuran label

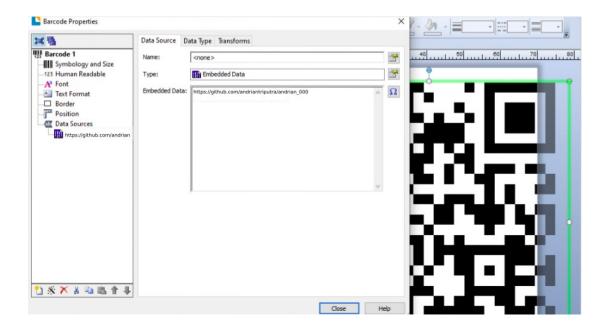


- 14. Klik 2 kali QR code tersebut untuk memasukkan text yang akan digenerate menjadi QR Code
- 15. Tekan "12345678" kemudian masukkan



16. Ketikkan/copy teks

https://github.com/andriantriputra/andrian_000 di "Embedded Data"

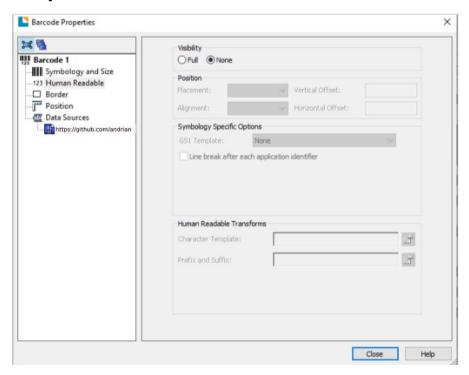


17. Jika QR kembali menjadi tidak proporsional, maka atur kemali QR-nya agar kembali proporsional dengan label

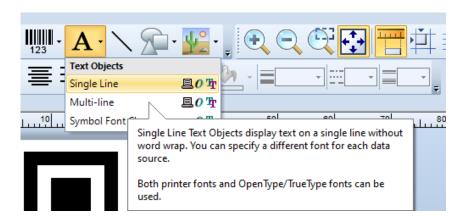


https://github.com/andriantriputra/andrian_000

- 18. Terlihat dari gambar di atas bahwa teks tidak proporsional, teks yang akan kita cetak hanyalah "andrian_000". Jadi kita perlu sedikit konfigurasi lagi
- 19. Klik 2 kali QR Code, kemudian pilih "Human Readable", dan "visibility" dibuat "None", kemudian Close.



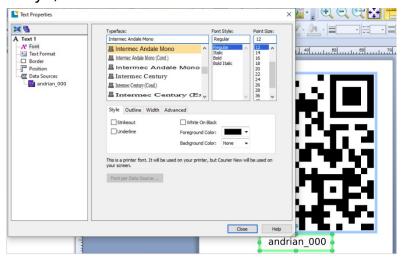
20. Pilih "Text Objects", kemudian "Single Line".



- 21. Pointer akan berubah menjadi ada karakter "A", klik ke bagian bawah sisi label yang kosong.
- 22. Atur kembali proporsionalitas dan posisinya antara label dan QR dan teks-nya

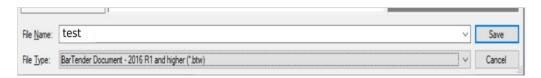


23. Jika ukuran font kurang besar bisa diubah dengan cara klik 2 "sample text", kemudian pilih "Font", Jika diperlukan ubah "Font Size"-nya, kemudian Close.



created by gondril

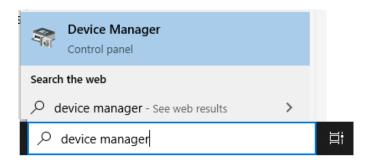
24. Save (ctrl+s) template dengan nama "test".



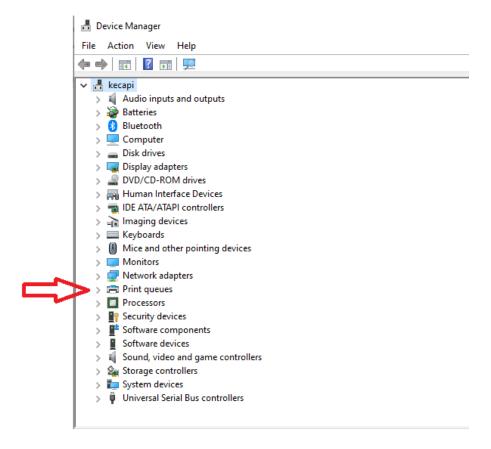
25. Pastikan saat print, ukuran QR sudah sesuai.

2. Print label dengan template .btw

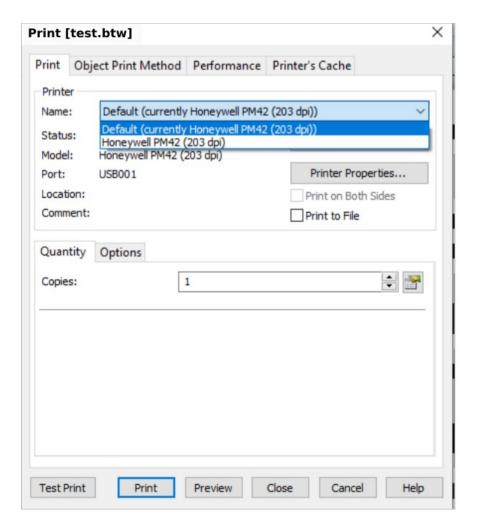
- 1. Pastikan label dan ribbon sudah terpasang dengan benar ke printer.
- 2. Pastikan ukuran label sudah sesuai dengan template yang akan kita print.
- 3. Buka aplikasi bartender
- 4. Buka file ".btw" (contoh test.btw) yang akan diprint
- 5. Buka device manager pada laptop



6. Perhatikan windows pada device manager "print queues".



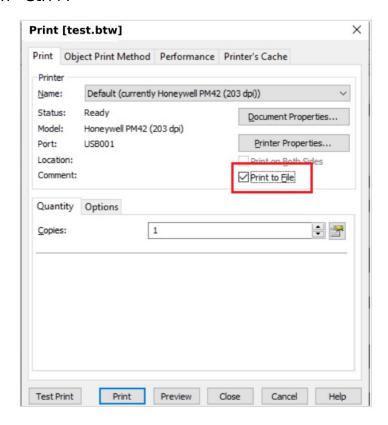
- 7. Hubungkan kabel USB tipe B dari printer ke laptop, perhatikan "Print queues" ketika kabel sudah terhubungkan. Jika driver sudah terinstall di laptop, maka laptop akan mendeteksi printer tersebut dan nama perangkatnya akan ditampilkan di "Print queues".
- 8. Tekan "Ctrl+P" untuk masuk ke window print.
- 9. Sesuaikan nama printer yang terdeteksi di "Print queues".



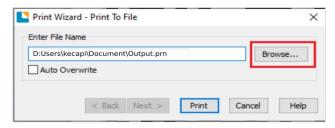
- 10. Tekan tombol "Print"
- 11. Cek kembali ukuran QR di label apakah sudah sesuai dengan data.

3. Convert tamplate .btw ke LBX

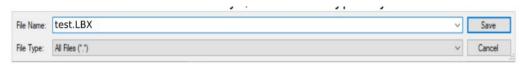
- 1. Buka aplikasi bartender
- 2. Buka file ".btw" (contoh test.btw) yang akan diprint
- 3. Tekan "Ctrl+P"



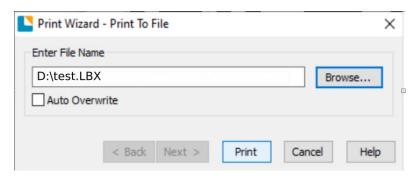
- 4. Ceklist "print to File"
- 5. Tekan tombol "Print"
- 6. Tekan tombol "Browse" dan arahkan ke direktori/folder yang kita inginkan



7. Ubah nama file dan ekstensinya, ubah "File Type"-nya



- 8. Tekan tombol "Save".
- 9. Kemudian tekan tombol "Print".



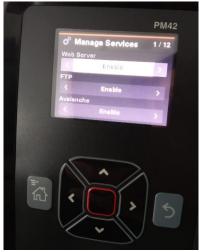
10. Cek di direktori yang dimpan tadi apakah file-nya sudah tersimpan.



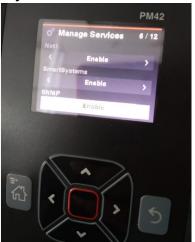
4. Konfigurasi

a. Printer

- 1. Masuk ke menu "Manage Services"
- 2. Ganti "Web Server" menjadi "Enable", ganti "FTP" ke "Enable", dan ganti ke "Avalanche" ke "Enable".



3. Ganti "Net1", SmartSystems",dan "SNMP" menjadi "Enable"



4. Ganti "SSH", "Telnet", dan "XML" menjadi "Enable"



5. Masuk kem menu "IPv4" dan ganti "IP Assigment Methode" menjadi "Manual"



- 6. Ganti "IP Address" menjadi "192.168.137.1" dan ganti "Subnet Mask" menjadi "255.255.255.0".
- 7. Simpan pengaturan yang sudah diubah
- 8. Matikan printer, tunggu sekitar 30 detik kemudian nyalakan kembali.

b. Laptop ethernet (IP)

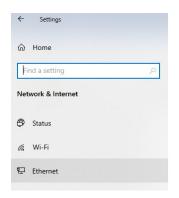
- 1. Hubungkan kabel ethernet "RJ45" dari printer ke laptop
- 2. Klik kanan ke wifi



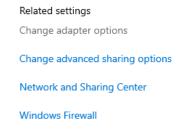
3. Kemudian pilih "Open Network & Internet settings"



4. Pilih "Ethernet"



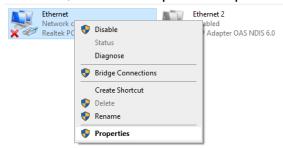
5. Pilih "Change adapter options"



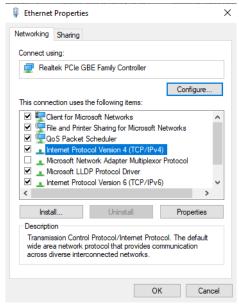
6. Pilih "Ethernet"



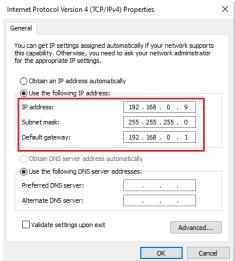
7. Klik kanan" Ethernet", kemudian pilih "Properties"



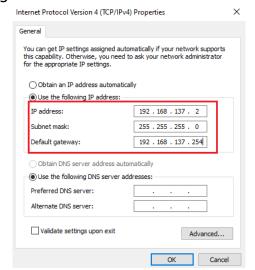
8. Klik dua kali "Internet Protocol Version 4 (TCP/IPv4)"



9. Ganti "IP address", "Subnet mask", dan Default gateway" yang ada kotak merah.



11. Berikut yang sudah diubah



12. Kemudian tekan tombol "OK", kemudian tekan tombol "OK" lagi.

c. Connect FileZilla dan send LBX ke "/home" printer

- 1. Pastikan laptop sudah terinstall "FileZilla"
- 2. Buka command prompt windows



3. Ketikkan di terminal "ping 192.168.137.1", jika ada respon seperti di ba<u>wah berarti laptop dan printer sudah terhubung.</u>

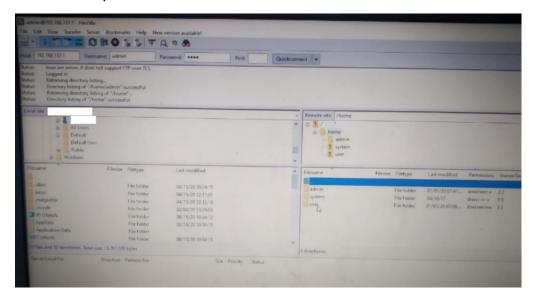
```
C:\Users\Advotics>ping 192.168.137.1

Pinging 192.168.137.1 with 32 bytes of data:
Reply from 192.168.137.1: bytes=32 time=68ms TTL=61
Reply from 192.168.137.1: bytes=32 time=59ms TTL=61
Reply from 192.168.137.1: bytes=32 time=58ms TTL=61
Reply from 192.168.137.1: bytes=32 time=56ms TTL=61

Ping statistics for 192.168.137.1:
Packets: Sent = 4, Received = 4, Lost = 0 (0% loss),
Approximate round trip times in milli-seconds:
Minimum = 56ms, Maximum = 68ms, Average = 60ms
```

4. Buka aplikasi "File Zilla"

5. Masukkan host dengan "192.168.137.1", Username "admin", Password "pass", Port "21". Kemudian klik "Quickconnect"



- 6. Arahkan di direktori kanan itu ke "home"
- 7. Arahkan di direktori kiri ke tempat file "test.LBX" di simpan
- 8. Klik kanan file tersebut, kemudian pilih upload
- 9. Cek di direktori "home" apakah file tersebut sudah ada
- 10. Jika ada, maka sudah berhasil.

5. Print dengan socket

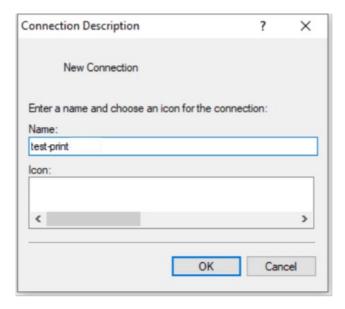
a. Membuat file XML

- 1. Pastikan laptop sudah terinstal teks editor (notepad++, vs code, atau yg lainnya)
- 2. Buka file baru, dan copy teks di bawah

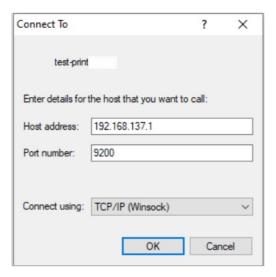
3. Save dengan nama "test.XML", dan save as type diganti menjadi "All Types"

b. Print dengan hyperterm

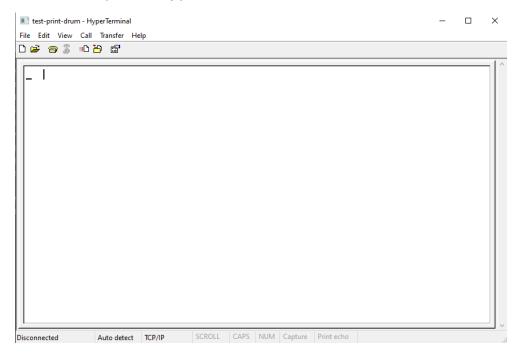
- 1. Pastikan laptop sudah ada aplikasi hyperterm
- 2. Buka aplikasi hyperterm
- 3. Isi "Name"-nya, bisa diisi dummy teks aja, di sini kita tulis "testprint". Kemudian "OK"



4. Isi "Host address" dengan "192.168.137.1" dan "Port number" dengan "9200", kemudian klik "OK"



5. Copy teks file XML yang sudah dibuat (contoh test.LBX), klik kanan di "hyperterm" kemudian pilih "post". Jika berhasil akan ada teks di dalam kolom putih "hyperterm".



DONE